

Katalog: 1101002.3671

# STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TANGERANG**



<https://tangerangkota.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG 2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TANGERANG**

# **STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG 2019**

ISBN : 978-602-70957-8-6  
Katalog BPS : 1101002.3671

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 25 Halaman + iv

Naskah :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :  
BPS Kota Tangerang

"Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya"



## Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang 2019 yang diterbitkan oleh BPS Kota Tangerang berisi tentang analisis deskriptif berbagai data dan informasi terpilih tentang Kota Tangerang. Analisis bertujuan untuk membantu pengguna data dalam memahami penyajian data perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kota Tangerang.

Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang 2019 diterbitkan dalam rangka melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang 2019 memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kota Tangerang dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini. Selanjutnya kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

BPS Kota Tangerang  
Kepala,

**Ir. Budi Supriyanto, MAP**  
**NIP. 19660303 199203 1 003**



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim ...	1	11. Hotel dan Pariwisata ...	14
2. Pemerintahan ...	2	12. Transportasi dan Komunikasi ...	15
3. Penduduk ...	4	13. Perbankan dan Investasi ...	17
4. Ketenagakerjaan ...	6	14. Harga-harga ...	18
5. Pendidikan ...	7	15. Pengeluaran Penduduk ...	19
6. Kesehatan ...	9	16. Perdagangan ...	21
7. Perumahan ...	10	17. Pendapatan Regional ...	22
8. Pembangunan Manusia ...	11	18. Perbandingan Regional ...	23
9. Pertanian ...	12	Lampiran Tabel	
10. Industri Pengolahan ...	13		



# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

*Intensitas hujan meningkat dengan volume terbanyak pada bulan Februari dan November 2018*

*Pada tahun 2018 hujan turun dengan volume dan kelembaban udara yang lebih rendah dari tahun sebelumnya*

Kota Tangerang secara astronomis terletak pada posisi 106°36' - 106°42' Bujur Timur (BT) dan 6°6' - 6°13' Lintang Selatan (LS). Wilayah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang di sebelah barat dan utara, Kota Tangerang Selatan di sebelah selatan, dan dengan Provinsi DKI Jakarta di sebelah timur. Luas wilayah Kota Tangerang hanya sebesar 164,55 km<sup>2</sup> dengan 19,69 km<sup>2</sup> diantaranya merupakan Bandara Internasional Soekarno Hatta. Dengan luas wilayah yang hanya sekitar 1,59 persen dari luas Provinsi Banten, Kota Tangerang merupakan wilayah terkecil kedua setelah Kota Tangerang Selatan.

Topografi Kota Tangerang secara umum berupa dataran rendah dengan ketinggian antara 10-18 mdpl. Kota Tangerang memiliki 3 daerah aliran sungai, 54 saluran pembuang, 16 saluran irigrasi, dan 6 situ/danau.

Iklim di Kota Tangerang sebagaimana wilayah Indonesia pada umumnya, dipengaruhi oleh iklim musim (muson), iklim tropica (iklim panas), dan iklim laut. Selama tiga tahun (2016-2018), suhu rata-rata Kota Tangerang adalah 24,2°C. Sedangkan kelembaban udara tahun 2018 mencapai 80,0 persen, lebih rendah dari tahun lalu yang mencapai 80,3 persen.

Rata-rata volume curah hujan tahun 2018 lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu sekitar 128,5 mm, sedangkan tahun lalu adalah 170,4 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari (396,0 mm) dan jumlah hari hujan terbanyak (24 hari) terjadi pada bulan Februari. Sedangkan curah hujan terendah (2,6 mm) terjadi pada bulan Juli 2018, dan hari hujan terkecil (6 hari) terjadi pada bulan Agustus 2018.

## Peta Kota Tangerang



### \*\*\* TAHUKAH ANDA

*Rata-rata curah hujan tahun ini adalah yang terendah selama empat tahun terakhir*

## Data Geografis dan Iklim Kota Tangerang, 2018

Uraian	Satuan	Nilai
DATA GEOGRAFIS		
a. Luas wilayah	km <sup>2</sup>	164,55
b. Ketinggian	m dpl	10 - 18
c. Daerah Aliran Sungai	buah	3
d. Luas Situ/Rawa	ha	152,01
I K L I M		
a. Rata-rata Suhu	°C	24,2
b. Rata-rata Kelembaban	%	80,0
c. Rata-rata Hari hujan per Bulan	hari	12
d. Rata-rata Curah hujan per Bulan	mm	128,5

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019



**Selama tiga tahun terakhir jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terus meningkat.**

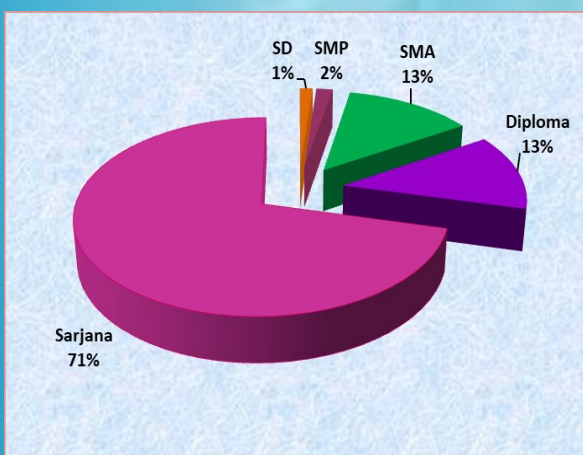
**Meningkatnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk menyebabkan perkembangan SLS terus meningkat**

### Statistik Pemerintahan Kota Tangerang 2016-2018

Wilayah Administrasi	2016	2017	2018
1. Kecamatan	13	13	13
2. Kelurahan	104	104	104
3. RW	990	998	1.004
4. RT	5.000	5.053	5.177
<b>Jumlah PNS</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Laki-laki	4.301 (43,11%)	3.584 (42,36%)	3.401 (41,83%)
Perempuan	5.676 (56,89%)	4.876 (57,64%)	4.730 (58,17%)
Jumlah Total	9.977 (100%)	8.460 (100%)	8.131 (100%)

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

### Tingkat Pendidikan PNS Kota Tangerang 2018



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Wilayah Kota Tangerang terbagi menjadi 13 kecamatan, yaitu Kecamatan Ciledug, Larangan, Karang tengah, Cipondoh, Pinang, Tangerang, Karawaci, Cibodas, Jatiuwung, Periuk, Neglasari, Batuaceper, dan Benda.

Banyaknya wilayah kelurahan di Kota Tangerang ada 104, yang terbagi menjadi lingkungan yang lebih kecil lagi yaitu Satuan Lingkungan Setempat (SLS). Pada tahun ini terjadi peningkatan jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Peningkatan jumlah RW adalah dari 998 RW menjadi 1.004 RW di tahun 2018. Sedangkan di tingkat RT terdapat penambahan 124 RT baru sehingga jumlah RT di tahun 2018 ini menjadi sebanyak 5.177 RT.

Banyaknya PNS yang bekerja di Dinas/Instansi dan Kecamatan di Kota Tangerang selama tiga tahun terakhir jumlahnya semakin menurun. Jumlah PNS tahun 2018 adalah 8.131 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2017. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, persentase jumlah PNS perempuan (58,17 persen) sedikit meningkat bila dibandingkan tahun 2017. Sedangkan PNS laki-laki (41,83 persen) sedikit menurun bila dibandingkan tahun 2017.

Pada tahun 2018, jumlah PNS yang berpendidikan SMA menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 13 persen. Sedangkan yang berpendidikan Diploma dan sarjana juga menurun bila dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 13 persen dan 71 persen. Secara keseluruhan, PNS yang berpendidikan SMA ke bawah mencapai 16 persen. Sedangkan berpendidikan Diploma 13 persen dan Sarjana mencapai 71 persen. Dengan banyaknya PNS yang berpendidikan SMA ke atas diharapkan kualitas pelayanannya terhadap masyarakat

Partai PDI-P merupakan pemenang dalam Pemilu Legislatif tahun 2014

Komposisi anggota DPRD Kota Tangerang periode 2014-2019 masih berjumlah 50 orang, terdiri dari 40 laki-laki dan 10 perempuan. Partai yang mendominasi adalah Partai PDI Perjuangan dengan jumlah anggota sebanyak 10 orang atau sekitar seperlima dari total anggota DPRD Kota Tangerang. Sedangkan 40 legislator lainnya merupakan perwakilan dari PKB, Hanura Nasdem, PAN, PPP, Gerindra, PKS, Golkar, dan Demokrat. Jumlah anggota DPRD yang berpendidikan SLTA meningkat jumlahnya dari 5 orang (tahun 2017) menjadi 6 orang (tahun 2018). Sedangkan anggota DPRD yang berpendidikan sarjana dan diploma menurun jumlahnya dari 45 orang pada tahun 2017 menjadi 44 orang pada tahun 2018.

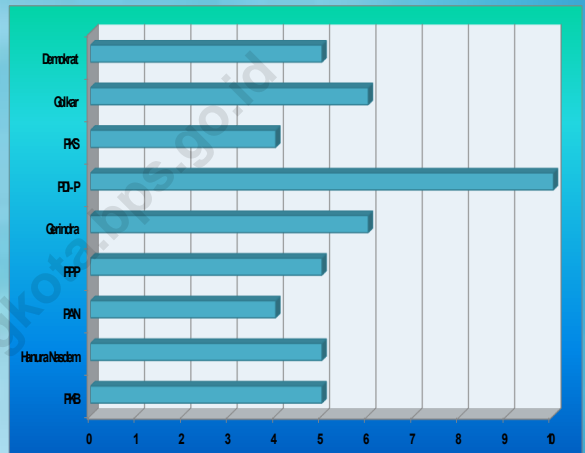
### \*\*\* TAHUKAH ANDA

*Pendapatan Daerah Kota Tangerang tahun 2018 mencapai 3.972 miliar rupiah atau meningkat 1,07 persen dari tahun 2017.*

Pendapatan daerah merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan atau belanja daerah. Pada tahun 2018 realisasi pendapatan daerah Kota Tangerang mencapai 3.972 miliar rupiah. Nilai ini meningkat 1,07 persen bila dibandingkan tahun 2017. Besarnya belanja daerah tahun 2018 adalah 4.288 miliar rupiah. Terjadi surplus anggaran sebesar 392 miliar rupiah. Besarnya belanja daerah tahun ini naik sekitar 10,06 persen dari tahun 2017.

Komponen pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar 1.864 miliar rupiah, dana perimbangan sebesar 1.342 miliar rupiah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 766 miliar rupiah. Sementara komponen belanja daerah pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, baik belanja langsung maupun belanja tak langsung.

### Anggota DPRD Kota Tangerang Periode 2014—2019



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

### Realisasi APBD Kota Tangerang (miliar rupiah)

Uraian	2017	2018
A. Pendapatan Daerah	3.930	3.972
1. Pendapatan Asli Daerah	1.992	1.864
2. Dana Perimbangan	1.322	1.342
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	616	766
B. Belanja Daerah	3.896	4.288
1. Belanja Langsung	2.603	2.857
2. Belanja Tidak Langsung	1.294	1.432
C. Surplus (Defisit)	34	(316)
D. Pembiayaan Daerah	(34)	316

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

## PENDUDUK

*Kecamatan Ciledug merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kota Tangerang*

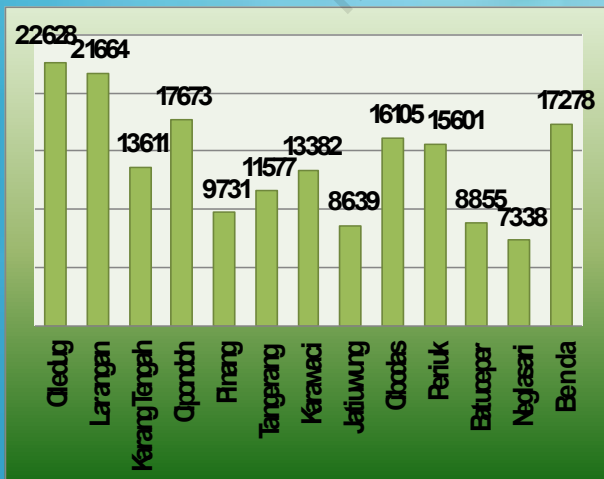
*Penduduk Kota Tangerang pada tahun 2018 sebanyak 2.185.304 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 13.280 jiwa/km<sup>2</sup>*

### Indikator Kependudukan Kota Tangerang 2018

Uraian	Satuan	2018
Penduduk	orang	2.185.304
- Laki-laki	orang	1.114.613
- Perempuan	orang	1.070.691
Sex Rasio (L/P)	persen	104,10
Jumlah Rumah Tangga	ruta	590.622
Rata-rata ART	jiwa/ruta	3,70
LPP	persen	2,12
Dependency Ratio	persen	37,80
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km <sup>2</sup>	13.280

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

### Kepadatan Penduduk Kota Tangerang 2018



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Pada tahun 2018 penduduk Kota Tangerang tercatat sebanyak 2.185.304 orang terdiri dari 1.114.613 (51,00%) laki-laki dan 1.070.691 (49,00%) perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 104,10 yang berarti bahwa dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Jumlah rumah tangga tahun ini mencapai 590.622 dengan rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) sebanyak 3,70 jiwa/ruta, artinya dalam satu rumah tangga terdiri dari 3-4 orang anggotanya.

Jumlah penduduk Kota Tangerang mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2017, yaitu sebesar 45.413. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat kepadatan penduduk juga semakin meningkat. Dengan luas wilayah sebesar 164,55 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 2.185.304 jiwa, Kota Tangerang memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 13.280 jiwa/km<sup>2</sup>, sehingga menjadi kabupaten/ kota terpadat di Provinsi Banten. Sedangkan untuk tingkat kecamatan di Kota Tangerang, kecamatan dengan kepadatan tertinggi pada tahun 2018 yaitu Kecamatan Ciledug dengan kepadatan sebesar 22.628 jiwa/km<sup>2</sup>.

Jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Cipondoh (316.516 jiwa), diikuti oleh Kecamatan Pinang (210.086 jiwa), dan Kecamatan Larangan (203.644 jiwa) Sedangkan jumlah penduduk terendah ada di Kecamatan Benda (102.283 jiwa).

#### \*\*\* TAHUKAH ANDA

*Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kota Tangerang adalah kecamatan Ciledug yaitu sebesar 22.628 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan terendah yaitu kecamatan Neglasari sebesar 7.338 jiwa/km<sup>2</sup>*

# PENDUDUK

# 3

**Penduduk usia 25-29 tahun masih mendominasi**

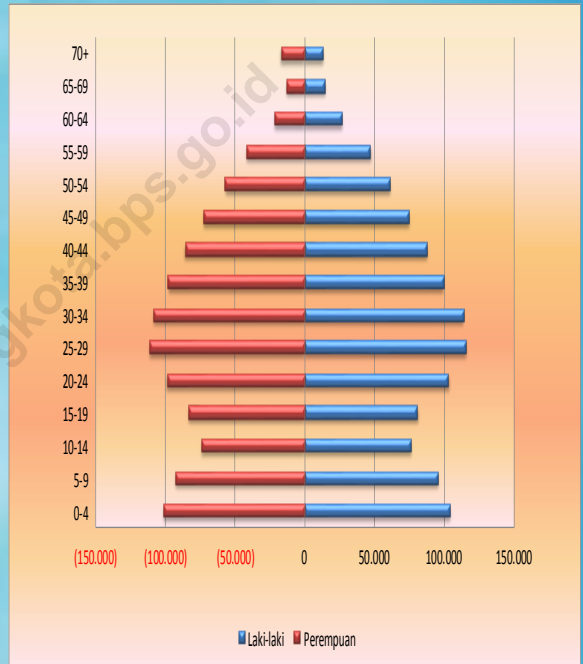
**Kecamatan Cipondoh memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan tingkat Dependency Ratio tertinggi**

Komposisi penduduk Kota Tangerang tahun 2018 ini masih didominasi oleh penduduk berusia 25-29 tahun dan 30-34 tahun. Berdasarkan piramida penduduk yang menggambarkan komposisi penduduk, penduduk Kota Tangerang banyak yang berusia muda. Hal ini terlihat dari bentuk piramida yang lebar di bagian tengah kemudian menyempit ke atas. Kelompok umur yang paling besar jumlahnya ada pada kelompok umur 25-29 tahun, kemudian pada kelompok umur 30-34 tahun. Selain itu bentuk piramida menyempit di kelompok umur 10-14 tahun, hal ini bisa menggambarkan keberhasilan program Keluarga Berencana sekitar sepuluh tahunan yang lalu. Sedangkan kelompok umur yang penduduknya paling sedikit adalah kelompok umur 65-69 tahun.

Dependency Ratio adalah tingkat ketergantungan kelompok usia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) terhadap kelompok usia produktif (15-64 tahun). Dependency Ratio Kota Tangerang pada tahun 2018 tercatat sebesar 37,80 persen, artinya setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sekitar 38 orang usia tidak produktif. Tingkat Dependency Ratio pada penduduk perempuan terlihat lebih tinggi pada penduduk laki-laki.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Kecamatan Cipondoh mempunyai tingkat Dependency Ratio paling tinggi di Kota Tangerang, yaitu mencapai 42,30 persen, hal ini menandakan dalam setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sekitar 42 orang usia tidak produktif. Sedangkan tingkat Dependency Ratio terendah adalah Kecamatan Jatiuwung sebesar 31,30 persen.

## Piramida Penduduk Kota Tangerang 2018



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

## Penduduk Usia Produktif dan Tidak Produktif Kota Tangerang Tahun 2018

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-14	276.167	266.551	542.718
15-64	810.673	774.691	1.585.364
65+	27.773	29.449	57.222
Dependency Ratio	37,50	38,20	37,80
2017	37,61	38,36	37,97

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

*Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tangerang meningkat pada tahun 2018*

*Terjadi penurunan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang mengakibatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) meningkat.*

### Statistik Ketenagakerjaan Kota Tangerang

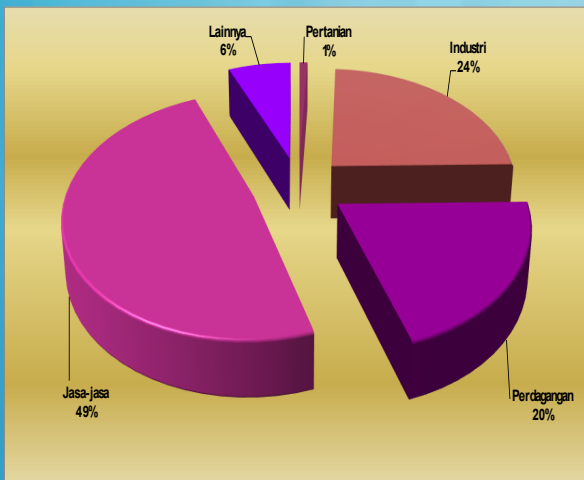
Uraian	2016	2017	2018
Usia Kerja (juta orang)	-	1,61	1,65
Angkatan Kerja (juta orang)	-	1,046	1,049
TPAK (persen)	-	64,99	63,67
TPT (persen)	-	7,16	7,40
TKK (persen)	-	92,84	92,60

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

#### \*\*\* TAHUKAH ANDA

*Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Tangerang-meningkat dari Rp.3.295.076,- menjadi Rp.3.582.076,-.*

### Komposisi Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Kota Tangerang, 2018



Sumber : SAKERNAS 2018

Situasi ketenagakerjaan di Kota Tangerang selama dua tahun terakhir menunjukkan angka yang fluktuatif, walaupun tidak terjadi di semua indikator ketenagakerjaan. Hal ini ditandai dengan menurunnya tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), yaitu dari 64,99 persen tahun 2017, kemudian turun menjadi 63,67 persen tahun 2018. TPAK merupakan indikator kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Tangerang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017, jumlah penduduk usia kerja di Kota Tangerang sebesar 1,61 juta orang, kemudian meningkat menjadi 1,65 juta orang pada tahun 2018. Kondisi ini menggambarkan bahwa setiap tahunnya jumlah penduduk yang siap bekerja semakin bertambah di Kota Tangerang.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kota Tangerang pada tahun 2017 sebesar 92,84 persen namun mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 92,60 persen. Penurunan laju TKK di tahun 2018 diikuti dengan peningkatan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yaitu dari 7,16 persen pada tahun 2017 menjadi 7,40 persen pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, komposisi tenaga kerja berdasarkan lapangan usaha di dominasi oleh sektor jasa-jasa (49%), kemudian diikuti oleh sektor industri (24%), sektor perdagangan (20%) dan sisanya sebanyak 6% serta sektor pertanian sebanyak 1%.

**Angka Harapan Lama Sekolah, semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2017 tercatat sebesar 13,83 persen.**

**Angka Partisipasi Sekolah (APS) tahun 2018 cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan umur penduduk. Pada usia Sekolah Menengah Atas, APS mengalami kenaikan yaitu 95,34 persen.**

Ada beberapa Indikator yang dapat digunakan untuk melihat kemajuan tingkat pendidikan di suatu daerah, diantaranya yaitu Angka Harapan Lama Sekolah, Angka Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Partisipasi Sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) di kota Tangerang tahun 2018 meningkat menjadi 13,83 tahun, yang artinya setiap penduduk yang berusia 7 tahun pada tahun 2018 dapat berharap untuk bersekolah selama 13 tahun lebih, atau sampai dengan kuliah semester I.

Sedangkan untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Tabel disamping menunjukkan semakin tinggi umur, angka partisipasi sekolah semakin tinggi, mengindikasikan bahwa saat ini mayoritas penduduk sudah dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang untuk anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD) pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 75,61 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP) angka partisipasi sekolah lebih tinggi (99,80 persen) dan pada kelompok umur 16-18 tahun (usia SLTA) angka partisipasi sekolah meningkat sebesar 95,34 persen.

Angka Rata-rata Lama Sekolah Kota Tangerang berada di peringkat kedua setelah

### \*\*\* TAHUKAH ANDA

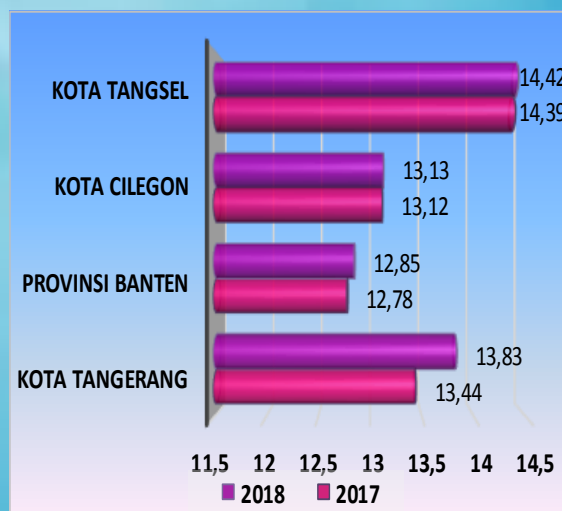
Rata-rata lama sekolah dihitung berdasarkan rata-rata kumulatif dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk dibagi dengan jumlah penduduk usia 6 tahun ke atas

### Indikator Pendidikan Kota Tangerang

Uraian	2016	2017	2018
Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,41	13,44	13,83
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,28	10,29	10,51
Angka Partisipasi Sekolah (persen)			
- Usia 7-12 Tahun	100	99,58	75,61
- Usia 13-15 Tahun	99,45	97,74	99,80
- Usia 16-18 Tahun	74,20	76,42	95,34

Sumber : Data Hasil Olah Susenas 2018

### Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kota Cilegon dan Kota Tangerang Selatan, 2017-2018



Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

### Tingkat Partisipasi Perempuan lebih tinggi di Pendidikan Menengah Pertama

Tingkat partisipasi kaum perempuan untuk menempuh pendidikan-hampir sama dengan laki-laki, kecuali pada kelompok usia 16-18 tahun

#### Angka Partisipasi Sekolah menurut Jenis Kelamin Kota Tangerang 2018 (persen)

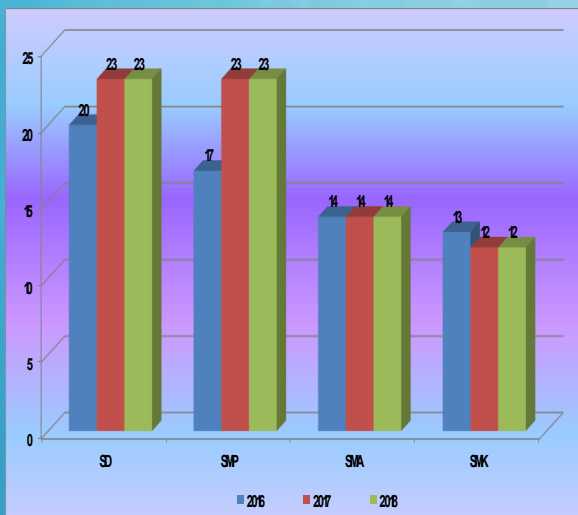
Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	L+P
- Usia 7-12 Tahun	99,80	99,61	75,61
- Usia 13-15 Tahun	95,34	100,00	99,80
- Usia 16-18 Tahun	77,31	74,11	95,34

Sumber : Data Hasil Olah Susenas 2018

#### \*\*\* TAHUKAH ANDA

Semakin tinggi tingkat pendidikan, Rasio Murid-Guru menjadi semakin rendah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan beban guru dalam mengajar muridnya semakin sedikit.

#### Rasio Murid-Guru Kota Tangerang 2016-2018



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Pada tahun 2018, angka partisipasi sekolah terbesar berada pada penduduk usia 13-15 tahun, sebesar 99,80 persen. Angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2017. Sedangkan angka partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun dan 16-18 tahun tercatat masing-masing sebesar 75,61 persen dan 95,34 persen. Angka partisipasi sekolah pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 pada kelompok usia 7-12 tahun, namun peningkatan terjadi pada kelompok usia 16-18 tahun. Angka partisipasi sekolah meningkat pada kelompok usia 13-15 tahun. Terlihat bahwa anak-anak usia sekolah menengah pertama semakin banyak yang mengikuti pendidikan pada tingkat menengah pertama.

Dilihat dari sisi gender, terlihat bahwa angka partisipasi sekolah penduduk perempuan di usia 13-15 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Sedangkan di kelompok usia 7-12 tahun dan 16-18 tahun, APS laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan APS perempuan. Pada tahun 2018, APS laki-laki pada kelompok usia 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun masing-masing sebesar 99,80 persen, 95,34 persen, dan 77,31 persen. Sedangkan untuk perempuan tercatat masing-masing sebesar 99,61 persen, 100 persen, dan 74,11 persen.

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitasnya, dimana salah satu indikatornya adalah rasio murid-guru, yaitu rasio yang menggambarkan beban seorang guru dalam mengajar sekelompok murid. Di Kota Tangerang, rasio murid-guru untuk tingkat SMA dan SMK sebesar 14,00 dan 12,00. Rasio Murid-Guru tingkat SMP dan SD sebesar 23,00.

# KESEHATAN

# 6

**Jumlah bayi lahir mati menurun dan Kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) juga mengalami penurunan**

**Peningkatan fasilitas kesehatan berdampak besar bagi penurunan jumlah gizi buruk di Kota Tangerang**

Jumlah fasilitas kesehatan di Kota Tangerang pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. Jumlah Puskesmas sebanyak 36, Posyandu sebanyak 1.081 dan jumlah rumah sakit sebanyak 31. Jumlah posyandu yang ada di Kota Tangerang, tersebar di seluruh kecamatan. Dari 31 rumah sakit yang ada, 3 rumah sakit dikelola oleh pemerintah dan 28 lainnya dikelola oleh pihak swasta. Sedangkan dari 36 puskesmas yang ada, terdiri dari 4 puskesmas dengan rawat inap, 32 puskesmas tanpa rawat inap. Dari 36 puskesmas tersebut sebanyak 6 puskesmas merupakan puskesmas pembantu dan 36 puskesmas merupakan puskesmas keliling.

Salah satu program yang ada di Pemerintah Kota Tangerang dalam rangka program pembangunan dan pengentasan kemiskinan adalah melakukan pentahapan keluarga sejahtera. Keluarga Sejahtera adalah untuk mengembangkan keluarga agar timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik

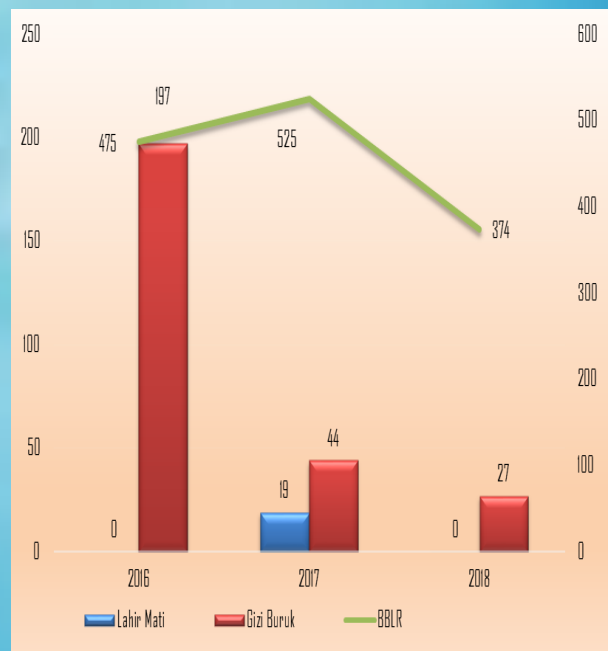
Pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah bayi lahir mati. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 19 bayi lahir mati, menurun di tahun 2018 sehingga tidak ada bayi lahir mati. Sedangkan jumlah bayi berat lahir rendah (BBLR) jumlahnya fluktuatif dari tahun 2016. Pada tahun 2018 terdapat 374 BBLR, angka ini menurun bila dibandingkan tahun 2017 yang hanya sejumlah 525 BBLR. Sedangkan jumlah gizi buruk, pada tahun 2018 terjadi penurunan yang cukup tinggi yaitu sebesar 27 BBLR, dimana pada tahun 2017 terdapat sebanyak 44 BBLR.

## Statistik Kesehatan Kota Tangerang

Uraian	2016	2017	2018
Fasilitas Kesehatan			
Rumah Sakit	28	31	31
Puskesmas	33	33	36
Posyandu	1.075	1.079	1.081
Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera			
Pra Sejahtera	22.287	22.287	22.287
Sejahtera Tahap I	49.453	49.453	49.453
Sejahtera Tahap II	132.051	132.051	132.051

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

## Jumlah Bayi Lahir Mati, Bayi Berat Lahir Rendah, dan Gizi Buruk Tahun 2016-2018



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019



**Sebanyak 76,80 persen rumah tangga di Kota Tangerang menggunakan air kemasan bermerk dan air isi ulang sebagai sumber air minum, sedangkan 18,50 persen menggunakan sumur bor/ pompa.**

Persentase status penguasaan rumah milik sendiri pada tahun 2018 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017. Sebanyak 60,90 persen rumah tangga di Kota Tangerang sudah menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri. Sedangkan yang menempati rumah sewa tercatat sebanyak 37,50 persen. Sementara itu tidak ada rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal dengan status kontrak, bebas sewa, rumah dinas, dan lainnya.

Dilihat dari jenis atap terluas, persentase rumah tangga yang menggunakan genteng tercatat sebanyak 55,30 persen, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Kemudian sebesar 42 persen rumah tangga menggunakan asbes dan 2,70 persen menggunakan jenis atap lainnya sebagai atap terluas.

Kualitas perumahan banyak ditentukan oleh berbagai faktor. Diantaranya yaitu kualitas bangunan, fasilitas perumahan seperti akses terhadap sumber air bersih, penerangan, dan fasilitas tempat buang air besar. Pada tahun 2018, sebanyak 76,80 persen rumah tangga di Kota Tangerang menggunakan air kemasan bermerk dan air isi ulang sebagai sumber utama air minum. Sedangkan yang menggunakan ledeng meteran/ eceran sebanyak 4,70 persen, menggunakan sumur bor/ pompa sebanyak 18,50 persen.

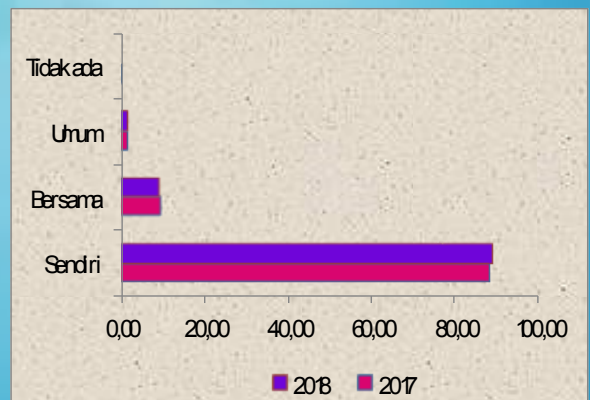
Di tahun 2018, hampir sebagian besar rumah tangga memiliki akses tempat buang air besar sendiri, persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses tempat buang air besar pada tahun 2018 juga menurun.

### Statistik Perumahan Kota Tangerang (persen)

Uraian	2016	2017	2018
<b>Status Penguasaan Rumah</b>			
Milik Sendiri	59,75	60,31	60,90
Sewa	40,04	39,69	37,50
Lainnya	0,2	-	1,50
<b>Jenis Atap Terluas</b>			
Genteng	56,40	53,73	55,30
Asbes	42,86	42,92	42,00
Lainnya	0,74	3,35	2,70
<b>Sumber Air Minum</b>			
Air Kemasan/ Isi Ulang	71,68	70,90	76,80
Ledeng Meteran/ Eceran	5,20	7,44	4,70
Sumur Bor/ Pompa	23,07	21,28	18,50
Lainnya	0,04	0,38	0

Sumber : Hasil Olah Susenas 2018

### Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kota Tangerang, 2018



Sumber : Hasil Olah Susenas 2018

# PEMBANGUNAN MANUSIA

*Selama 5 tahun terakhir, IPM Kota Tangerang terus meningkat*

*Pada tahun 2018, IPM Kota Tangerang sebesar 77,92 meningkat sebesar 0,91 bila dibandingkan dengan tahun 2017*

# 8

## Indeks Pembangunan Manusia Kota Tangerang



Sumber : BPS Kota Tangerang

### \*\*\* TAHUKAH ANDA

*IPM Kota Tangerang merupakan yang tertinggi kedua di Provinsi Banten setelah Kota Tangerang Selatan.*

Tingkat kemajuan pembangunan manusia di suatu daerah secara umum dapat dilihat dari perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan perkembangan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat kenaikan angka IPM tiap tahun, dapat diketahui bahwa perkembangan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi di Kota Tangerang semakin meningkat. Angka IPM lima tahun terakhir di Kota Tangerang, adalah 75,87 pada tahun 2014, 76,08 pada tahun 2015, 76,81 pada tahun 2016, 77,01 pada tahun 2017 dan 77,92 pada tahun 2018.

Dalam tiga tahun belakangan ini jumlah penduduk miskin di Kota Tangerang semakin menurun. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2018 mencapai 103,49 ribu orang, dan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017. Secara persentase, penduduk miskin di Kota Tangerang pada tahun 2018 sebesar 4,76 persen, mengalami penurunan dari tahun 2017 yang sebesar 4,95 persen, dan dari tahun 2016 (4,94 persen).

## Indikator Kemiskinan Kota Tangerang

Uraian	2016	2017	2018
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	496.349	508.551	556.782
Jumlah Penduduk Miskin (000 orang)	102,88	105,34	103,49
Persentase Penduduk Miskin (%)	4,94	4,95	4,76
Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ )	0,50	0,70	0,84
Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ )	0,10	0,17	0,24

Sumber : Analisis Kemiskinan Kota Tangerang 2018

Nilai indeks kedalaman kemiskinan ( $P_1$ ) semakin bagus jika nilainya mendekati nol yang artinya pengeluaran penduduk miskin semakin mendekati garis kemiskinan. Sepanjang periode tahun 2016-2018, nilai  $P_1$  berfluktuatif dari 0,50 di tahun 2016 menjadi 0,70 dan 0,84 di tahun 2017 dan 2018. Dengan semakin kecilnya nilai  $P_1$  dan semakin menurunnya jumlah penduduk miskin diharapkan kesejahteraan masyarakat Kota Tangerang semakin meningkat.

*Luas panen tanaman padi selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan*

*Produksi daging sapi dan daging babi menurun sedangkan produksi*

Sebagai kota yang berkonsentrasi pada sektor industri, Kota Tangerang memiliki luas lahan pertanian yang relatif kecil dan terus mengalami penyusutan setiap tahunnya.

Pada tahun 2017 luas panen padi sebesar 547 ha, nilai ini menurun cukup signifikan pada tahun 2018 menjadi 450 ha. Begitupun dengan menurunnya luas panen, jumlah produksi padi pada tahun 2018 sebesar 2.706 ton. Nilai ini menurun bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 3.588 ton. Sedangkan untuk jenis tanaman ubi kayu dan ubi jalar, nilai produksi pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat drastis. Bila di tahun 2017 tanaman ubi kayu menghasilkan produksi sebesar 40 ton dan ubi jalar sebesar 35 ton, maka di tahun 2018 ini tanaman ubi kayu dan ubi jalar menurun sangat tinggi masing-masing sebesar 4,4 ton dan 4 ton. Beberapa jenis tanaman yang berproduksi di Kota Tangerang antara lain tanaman sayuran semusim seperti bayam, kangkung, dan petsai. Sedangkan untuk buah-buahan adalah belimbing, jambu biji, jambu air, manga, pisang dan pepaya. Terdapat juga produksi tanaman biofarmaka di Kota Tangerang, seperti tanaman jahe, lengkuas (laos), temulawak, temuireng dan sambiloto.

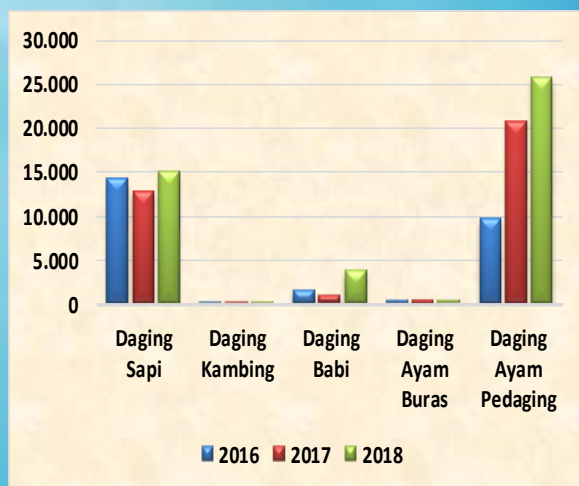
Produksi daging sapi dan daging kerbau mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2018, jumlah produksi daging sapi sebesar 15.087 ton dan daging kerbau sebesar 26,7 ton. Sedangkan produksi daging domba dan daging babi mengalami peningkatan, sementara produksi daging kambing mengalami penurunan. Produksi perikanan darat seperti lele, mas, dan nila juga cukup tinggi di Kota Tangerang. Sedangkan untuk ikan hias, nilai produksi ikan hias Kota

### Statistik Tanaman Pangan Kota Tangerang

Jenis Tanaman	2016	2017	2018
<b>PADI</b>			
- Luas Panen (hektar)	600	547	450
- Produksi ( ton)	3.687	3.588	2.706
<b>JAGUNG</b>			
- Luas Panen (hektar)	1	1	0
- Produksi (ton)	32	1,5	0
<b>UBI KAYU</b>			
- Luas Panen (hektar)	2	2	2
- Produksi ( ton)	15	40	4,4
<b>UBI JALAR</b>			
- Luas Panen (hektar)	2	2	4
- Produksi (ton)	14,5	35	4

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

### Perkembangan Produksi Daging Kota Tangerang, 2016-2018 (dalam ton)



Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

# INDUSTRI PENGOLAHAN

**Jumlah Industri Besar Sedang (IBS) meningkat sebesar 9,6 persen pada tahun 2016.**

**Dengan bertambahnya jumlah IBS di Kota Tangerang, menyebabkan jumlah tenaga kerja di sektor industri juga meningkat**

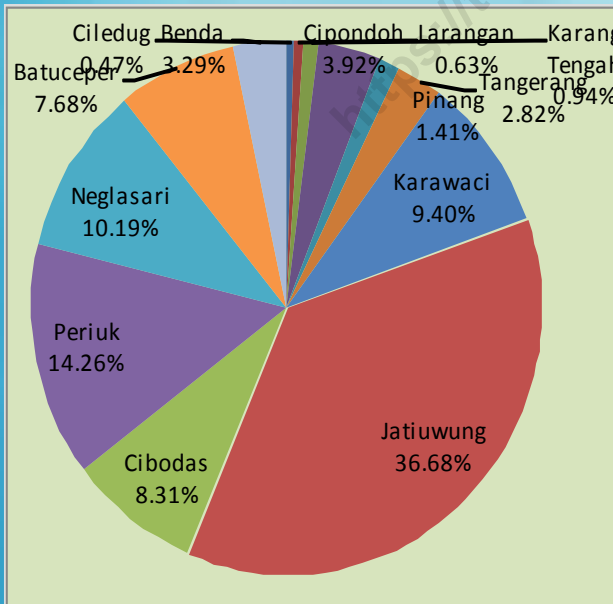
# 10

## Statistik Industri Besar dan Sedang Kota Tangerang

Uraian	2015	2016	2017
Perusahaan Total	582	638	638
Industri Besar	277	284	284
Industri Sedang	305	354	354
Tenaga Kerja	182.561	189.036	189.036

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

## Persentase Perusahaan menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017



Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

Seperti tahun sebelumnya, sektor yang mendominasi perekonomian di Kota Tangerang adalah Sektor industri pengolahan. Perusahaan IBS tidak mengalami perubahan jika dibandingkan tahun 2016. Jumlah IBS tercatat sebanyak 638 perusahaan yang terdiri dari 284 perusahaan industri besar dan 354 perusahaan industri sedang. Jumlah industri besar bertambah sebanyak 7 usaha dan industri sedang bertambah sebanyak 49 usaha bila dibandingkan tahun 2015. Kategori industri pengolahan yang paling banyak jumlahnya pada tahun 2016 dan 2017 yaitu Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebanyak 100 perusahaan.

Pertambahan jumlah industri di Kota Tangerang berdampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan. Pada tahun 2015, jumlah tenaga kerja sebanyak 182.561 dan pada tahun 2016 dan 2017 sebanyak 189.056. Industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja, masih sama seperti tahun 2015, yaitu Industri Pakaian Jadi dan Industri Kuit, Barang dari kulit dan Alas kaki. Sedangkan industri yang paling sedikit menyerap tenaga kerja yaitu industri minuman.

Berdasarkan lokasi industri besar sedang, jumlah perusahaan industri besar sedang terbanyak berada di Kecamatan Jatiuwung (36,68 persen), kemudian diikuti oleh kecamatan Periuk (14,26 persen), kecamatan Neglasari (10,19 persen), kecamatan Karawaci (9,40 persen), kecamatan Cibodas (8,31 persen), kecamatan Batuaceper (7,68 persen), kecamatan Cipondoh (3,92 persen), kecamatan Benda (3,29 persen) dan sisanya terdapat di kecamatan Tangerang, Pinang, Cipondoh,

# HOTEL DAN PARIWISATA

*Pada tahun 2018, jumlah hotel di Kota Tangerang sebanyak 56 hotel.*

*Tamu yang menginap berjumlah 1.052.344 orang, meningkat 5,32 persen dibandingkan dengan tahun 2017*

Pada tahun 2018, jumlah hotel di Kota Tangerang sebanyak 56 hotel. Terdiri dari 31 hotel berbintang dan 25 hotel non bintang. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, pada tahun 2018 terjadi penambahan jumlah hotel non bintang sebanyak 5 hotel, sementara hotel berbintang tidak mengalami penambahan. Bertambahnya jumlah hotel di kota Tangerang membuat jumlah kamar juga meningkat. Kamar hotel berbintang pada tahun 2018 bertambah menjadi 4.188 unit.

Jumlah tamu asing yang menginap pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9,68 persen. Pada Tahun 2017 sebanyak 240.801 tamu asing, dan pada tahun 2018 sebanyak 217.481 tamu. Sementara itu, jumlah tamu domestik jumlahnya meningkat sebesar 10,09 persen pada tahun 2018 menjadi 834.859 tamu.

Kota Tangerang memiliki beberapa objek wisata, diantaranya yaitu wisata tirta, bangunan bersejarah, makan sejarah dan wisata lainnya. Wisata budaya berupa bangunan bersejarah yang berjumlah 23 unit. Bangunan bersejarah ini sebagian besar berada di Kecamatan Tangerang. Selain itu, terdapat 12 wisata tirta, 7 wisata sejarah dan 3 museum. Sarana, prasarana serta fasilitas untuk mendukung usaha pariwisata diperlukan agar sektor pariwisata di Kota Tangerang semakin maju. Pada tahun 2018, tercatat sebanyak 52 usaha perjalanan wisata, 241 restoran, 6 Bar/Pub/Karaoke, 6 Bioskop, dan 17 pusat perbelanjaan di Kota Tangerang.

## Statistik Hotel Kota Tangerang

Uraian	2016	2017	2018
<b>Akomodasi (unit)</b>			
Hotel Berbintang	30	31	31
Hotel Non Bintang	20	20	25
Total	50	53	56
<b>Jumlah Kamar (unit)</b>			
Hotel Berbintang	3.892	4.188	4.188
Hotel Non Bintang	629	629	629
Total	4.521	4.817	4.817
<b>Jumlah Tamu (orang)</b>			
Asing	181.854	240.801	217.481
Domestik	694.643	758.358	834.854
Total	876.497	999.159	1.052.344

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

## Statistik Pariwisata Kota Tangerang

Uraian	2018
<b>Objek Wisata (unit)</b>	
Wisata Tirta	12
Wisata Sejarah	7
Wisata Lainnya	39
Museum	3
Bangunan Bersejarah	23
Makam Sejarah	3
<b>Unit Usaha Pendukung Pariwisata</b>	
Usaha Perjalanan Wisata	52
Restoran/ Rumah Makan	241
Bar/Pub/Karaoke	6
Pusat Perbelanjaan	17
Spa/ Salon Kecantikan	9
Bioskop	6
Rumah Bilyar	5

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*Jumlah penerbangan domestik dan internasional meningkat pada tahun 2018*

*Jumlah penumpang domestik dan internasional juga meningkat pada tahun 2018*

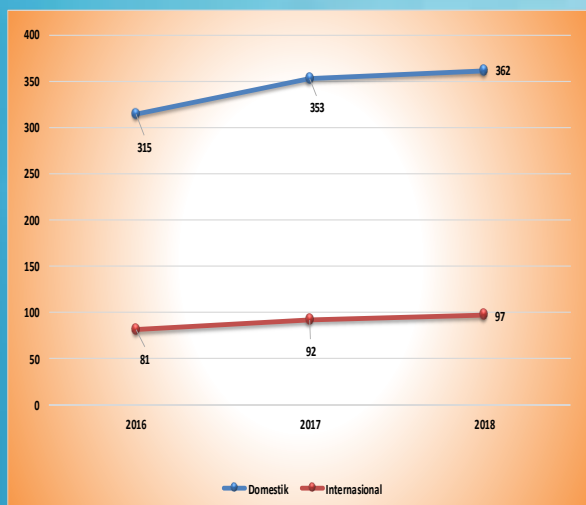
# 12

## Statistik Transportasi Udara Kota Tangerang

Uraian	2016	2017	2018
Jumlah Penerbangan (ribu pesawat)			
- Domestik	315	353	362
- Internasional	81	92	97
Jumlah Penumpang (juta orang)			
- Domestik	42	46	47
- Internasional	13	14,74	14,72
Jumlah Kargo (ribu ton)			
- Domestik	274	275	312
- Internasional	315	316	360

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

## Perkembangan Jumlah Penerbangan Di Bandara Soekarno Hatta Kota Tangerang (ribu pesawat)



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Salah satu faktor yang sangat menunjang perekonomian di Kota Tangerang yaitu sektor transportasi dan pergudangan. Bandara Soekarno Hatta merupakan bandara terbesar di Indonesia berada di kota Tangerang. Selain bandara terbesar, bandara Soekarno Hatta memegang peranan penting dalam mobilitas penumpang maupun distribusi barang antar daerah di seluruh Indonesia. Jumlah penerbangan domestik pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari 353 ribu penerbangan pada tahun 2017 menjadi 362 ribu penerbangan pada tahun 2018. Sedangkan jumlah penerbangan internasional juga mengalami peningkatan, yaitu dari 92 ribu penerbangan internasional di tahun 2017, menjadi 97 ribu penerbangan di tahun 2018. Meningkatnya jumlah penerbangan domestik, menyebabkan peningkatan pada jumlah penumpang di tahun 2018. Di tahun 2018 jumlah penumpang domestik sebanyak 47 juta orang. Sedangkan penumpang internasional menjadi 14,72 juta orang di tahun 2018.

Jumlah kargo domestik dan kargo internasional pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Kargo domestik mengalami peningkatan sebanyak 13,45 persen, menjadi 312 ribu ton pada tahun 2018. Sedangkan jumlah kargo internasional, pada tahun 2017 sebanyak 316 ribu ton mengalami peningkatan sebesar 13,92 persen, menjadi 360 ribu ton pada tahun 2018.

### \*\*\* TAHUKAH ANDA

*Bandara Soekarno Hatta adalah bandara terbesar dan terpadat di seluruh Indonesia. Dengan jumlah penerbangan sebanyak 362 ribu penerbangan domestik dan 97 ribu penerbangan internasional pada tahun 2018.*

*Kereta Api menjadi salah satu angkutan umum yang semakin diminati oleh para pekerja commuter di Kota Tangerang  
Terjadi penurunan jumlah penumpang kereta api yang signifikan yaitu sebanyak 2,79 persen pada tahun 2018*

Angkutan kereta api selalu mengalami perbaikan dalam hal sarana maupun prasarana untuk mendukung kelancaran mobilitas para penumpang yang memang sebagian besar adalah pekerja yang bekerja di ibukota Jakarta. Penurunan jumlah penumpang kereta api dari tahun 2017 ke tahun 2018 menunjukkan angka yang sangat signifikan. Tercatat jumlah penumpang kereta api pada tahun 2017 sebesar 11.651.635 dan pada tahun 2018 sebesar 11.326.642, atau menurun sebesar 2,79 persen. Selain kereta api, akses jalan tol yang menghubungkan Kota Tangerang dengan beberapa daerah di Ibukota sangat mendukung kelancaran mobilitas para pekerja komuter yang sebagian besar bertempat tinggal di kota-kota penyangga Ibukota termasuk Kota Tangerang.

Di kota Tangerang sama seperti tahun 2018 terdapat jalan sepanjang 1.446.226 km yang terdiri dari 16.176 km jalan negara, 27.410 km jalan provinsi dan 1.402.640 km jalan kota. Begitupun dengan jumlah kendaraan bermotor berbagai jenis yang mengalami peningkatan sangat pesat.

Pada tahun 2018, untuk kendaraan sedan, jeep, dan mini bis meningkat sebesar 7,08 persen, sementara kendaraan mikro bis dan bis mengalami penurunan sebesar 3,62 persen. Kendaraan pick up dan truk juga meningkat sebesar 5,57 persen. Sedangkan sepeda motor meningkat 6,25 persen hingga menjadi 634.152 unit.

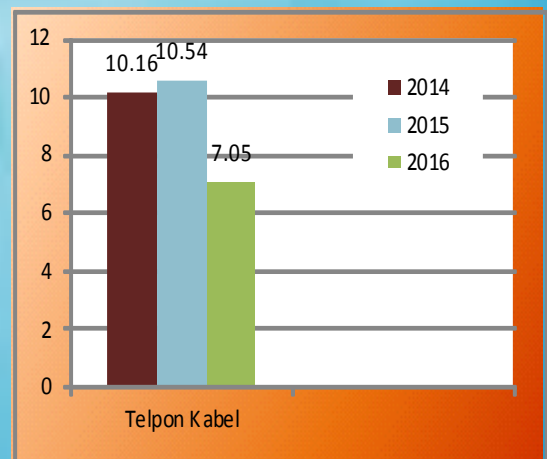
Rumah tangga pengguna telepon kabel di Kota Tangerang menunjukkan penurunan pada tahun 2016. Bila pada tahun 2015 persentase rumah tangga pengguna telepon kabel sebesar 10,54 persen, maka pada tahun 2016 jumlahnya menurun menjadi 7,05 persen. Hal ini dimungkinkan karena semakin

### Statistik Transportasi Darat Kota Tangerang

Uraian	2017	2018
Panjang Jalan (km)		
- Jalan Negara	16.176	16.176
- Jalan Provinsi	27.410	27.410
- Jalan Kota	1.402.640	1.402.640
Jumlah Kendaraan (unit)		
- Sedan, Jeep, Minibus dan Sejenisnya	109.666	117.432
- Mikro Bis, Bis dan sejenisnya	1.632	1.573
- Pick up, Truck dan sejenisnya	29.512	31.157
- Sepeda Motor	596.843	634.152
Angkutan Kereta Api		
- Penumpang (orang)	11.651.635	11.326.642

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

### Persentase Rumah Tangga Pengguna Telepon Kabel di Kota Tangerang



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

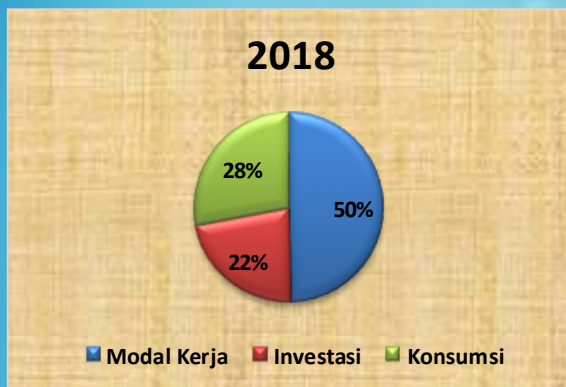
# PERBANKAN DAN INVESTASI

***Pada tahun 2018 terjadi peningkatan besaran pinjaman untuk semua jenis penggunaan***

**Total kredit yang disalurkan perbankan ke Kota Tangerang sampai akhir tahun 2018 mencapai 82,01 triliun rupiah**

# 13

## Komposisi Pinjaman Bank Umum menurut Penggunaan di Kota Tangerang (triliun rupiah)



Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

### \*\*\* TAHUKAH ANDA

*Pada tahun 2018, jumlah koperasi di Kota Tangerang mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi pada tahun 2018 sebanyak 842 dengan jumlah anggota sebanyak 248.050 dan omzet sebesar 1,274 triliun rupiah.*

## Realisasi Nilai Investasi Kota Tangerang 2018

Uraian	Jumlah Izin Usaha	Nilai Investasi
PMA (miliar US\$)	79	142,53
PMDN (triliun rupiah)	2.116	5.836,62

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Total pinjaman yang disalurkan oleh perbankan di Kota Tangerang sampai akhir tahun 2018 mencapai 82,01 triliun rupiah atau meningkat 16 persen dibandingkan dengan tahun 2017. Dilihat menurut jenis penggunaannya, nilai pinjaman untuk modal kerja menempati porsi yang paling banyak yaitu sebesar 40,70 triliun rupiah. Hal ini sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan pinjaman untuk konsumsi pada tahun 2018, sebesar 22,92 kemudian pinjaman untuk investasi sebesar 18,39 triliun rupiah.

Jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh perbankan di Kota Tangerang sampai dengan akhir tahun 2018 mencapai 64,905 triliun rupiah yang terdiri dari tiga jenis simpanan, yaitu giro, simpanan berjangka, dan tabungan. Nilai masing-masing jenis simpanan yaitu giro sebesar 15,95 triliun rupiah dengan jumlah rekening sebanyak 36.528 unit. Simpanan berjangka sebesar 28,84 triliun rupiah dengan jumlah rekening sebanyak 69.658 unit dan terakhir tabungan sebesar 20,11 triliun rupiah dengan jumlah rekening sebanyak 2.271.725 unit.

Nilai investasi penanaman modal asing (PMA) tahun 2018 mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2018, realisasi nilai PMA di Kota Tangerang tercatat sebesar 142,53 miliar US\$ dengan jumlah izin usaha sebanyak 79 izin usaha. Sedangkan pada tahun 2017 terdapat 51 izin usaha dengan nilai 157,41 miliar US\$. Tahun 2018 di Kota Tangerang terdapat investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebanyak 2.116 izin usaha dengan nilai sebesar 5.836,62 trilyun



Pada tahun 2018, angka inflasi di Kota Tangerang terlihat sangat berfluktuasi. Inflasi tertinggi sebesar 0,63 persen terjadi pada bulan Desember, sedangkan deflasi terjadi pada bulan Oktober sebesar -0,01 persen. Bila dilihat selama tahun 2018, laju inflasi bulanan dari bulan Januari sampai Desember, lajunya sangat fluktuatif. Inflasi terjadi sepanjang tahun 2018, deflasi terjadi hanya pada bulan Oktober 2018. Inflasi tertinggi kedua terjadi pada bulan Juli 2018. Nilai laju inflasi bulanan sangat fluktuatif tiap bulannya.

Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli dan Desember 2018. Hal ini berkaitan dengan adanya awal masuk tahun ajaran baru bagi siswa yang telah selesai liburan sekolah dan juga adanya perayaan Hari Raya Natal.

Laju inflasi tahun 2018 tahun kalender adalah 3,46 persen. Nilai ini lebih tinggi dari inflasi tahun kalender pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,26 persen. Laju inflasi tahun kalender yaitu sebesar 3,46 persen, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun juga sebesar 3,46 persen.

Laju Inflasi bulan Juni 2019 adalah 1,82 persen, yang disumbang paling tinggi dari komoditi Bahan Makanan (3,93 persen), Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar (1,91 persen), dan Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau (1,90 persen). Laju inflasi tahun Kalender bulan Juni 2019 lebih tinggi dari inflasi tahun kalender Juni 2018, yaitu mencapai 1,82 persen. Komoditi penyumbang inflasi pada tahun 2019 juga sangat berbeda dengan komoditi penyumbang inflasi pada tahun 2018.

### Laju Inflasi Bulanan Kota Tangerang 2018 (%)



Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

### Laju Inflasi Tahunan Kota Tangerang (persen)

Tahun	Laju Inflasi
2017	3,50
2018	3,46
Juni 2019 (tahun kalender)	1,82
Juni 2018 (tahun ke tahun)	3,50

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

### Laju Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tangerang (%)



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

# PENGELUARAN PENDUDUK

# 15

Di Kota Tangerang persentase penduduk dengan pengeluaran per kapita diatas 999.999 adalah yang terbanyak yaitu mencapai 72,9 persen

## Persentase Penduduk Kota Tangerang menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan

Gol. Pengeluaran	2017	2018
<300.000	0	0
300.000 - 499.999	5,10	2,59
500.000 - 749.999	13,60	9,47
750.000 - 999.999	13,50	15,03
>999.999	67,80	72,90

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Pada tahun 2018, persentase penduduk dengan seluruh golongan pengeluaran mengalami penurunan, kecuali golongan pengeluaran perkapita diatas 999.999 mengalami kenaikan. Golongan pengeluaran 300.000-499.999 pada tahun 2017 sebanyak 5,10 persen, menurun menjadi 2,59 persen pada tahun 2018. Golongan pengeluaran 500.000-749.999 menurun di tahun 2018 menjadi 9,47 persen. Sementara itu terjadi kenaikan persentase golongan pengeluaran 750.000-999.999 dimana pada tahun 2017 sebanyak 13,50 persen, pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 15,03 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran >999.999 sebanyak 67,80 persen pada tahun 2017 mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 72,90 persen.

## Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Kota Tangerang



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Komposisi pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang di Kota Tangerang selama 3 tahun terakhir masih mempunyai komposisi yang sama. Pengeluaran non makanan lebih tinggi bila dibandingkan pengeluaran makanan. Pada tahun 2017 komposisi pengeluaran non makanan sebesar 53,72 persen dan pengeluaran makanan sebesar 46,28 persen. Sedangkan pada tahun 2018, komposisi pengeluaran makanan sebesar 46,36 persen dan pengeluaran untuk non makanan sebesar 53,64 persen. Pada tahun 2018 ini, persentase pengeluaran untuk makanan mengalami peningkatan dan komposisi untuk pengeluaran non makanan justru menurun. Keberagaman kebutuhan untuk hidup disamping untuk makanan dan non makanan semakin berimbang.

# PENGELUARAN PENDUDUK

# 15

***Pada tahun 2018 di Kota Tangerang pengeluaran makanan per kapita terbanyak adalah untuk Makanan dan Minuman Jadi. Sedangkan pengeluaran non makanan terbanyak adalah untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga.***

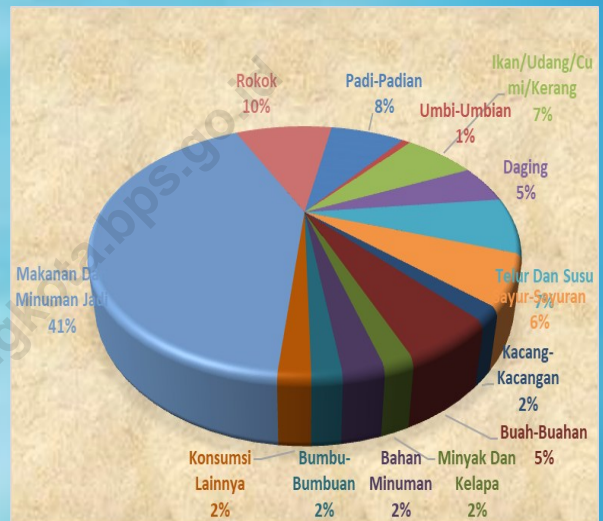
Seperti tahun-tahun sebelumnya, distribusi pengeluaran konsumsi makanan penduduk Kota Tangerang paling banyak digunakan untuk kelompok Makanan dan Minuman Jadi, yaitu sebesar 45,36 persen. Pengeluaran konsumsi terbesar selanjutnya yaitu padi-padian serta telur dan susu. Masing-masing sebesar 8,17 persen dan 7,94 persen. Persentase pengeluaran untuk konsumsi ikan/udang/cumi/kerang serta sayur-sayuran tercatat sebesar 7,63 persen dan 6,93 persen dari total pengeluaran makanan per kapita sebulan. Pengeluaran untuk buah-buahan dan daging masing-masing sebesar 5,92 persen dan 5,59 persen.

Pengeluaran untuk kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga menempati porsi paling besar dalam pengeluaran konsumsi bukan makanan dengan persentase mencapai 52,43 persen. Diikuti dengan pengeluaran untuk kebutuhan aneka barang dan jasa sebesar 24,56 persen. Kelompok aneka barang dan jasa disini termasuk jasa pendidikan dan juga jasa kesehatan. Sedangkan pengeluaran untuk barang tahan lama serta pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala masing-masing sebesar 9,05 persen dan 5,39 persen. Sisanya sebesar 8,57 persen merupakan pengeluaran untuk pajak, pungutan dan asuransi serta untuk keperluan pesta dan upacara/ kenduri.

### \*\*\* TAHUKAH ANDA

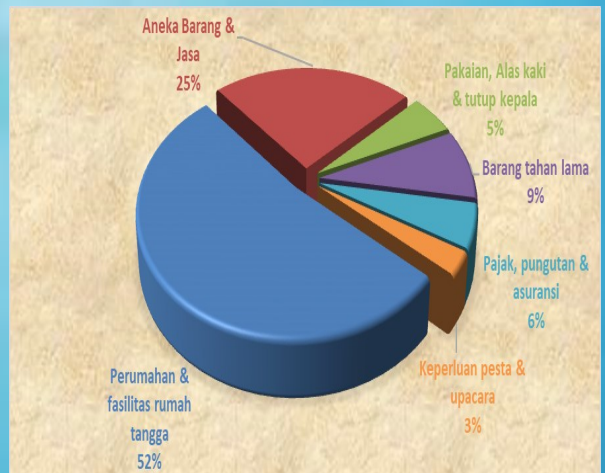
*Pengeluaran terbesar untuk konsumsi makanan yaitu pengeluaran untuk komoditi makanan dan minuman jadi sebesar 45,36 persen. Sedangkan pengeluaran non makanan terbesar adalah untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 52,43 persen.*

### Distribusi Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Kota Tangerang 2018 (persen)



Sumber : BPS Kota Tangerang (SUSENAS diolah)

### Distribusi Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan Kota Tangerang 2018 (persen)



Sumber : BPS Kota Tangerang (SUSENAS diolah)

## PERDAGANGAN

Di Kota Tangerang terdapat 2.156 kios/toko, 1.465 los, 2.573 lapak dan 9.791 pedagang kaki lima

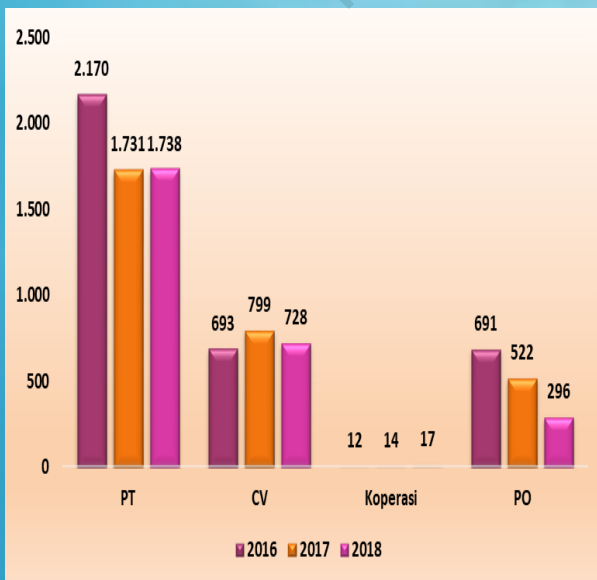
Sarana perekonomian paling banyak berada di Kecamatan Tangerang

### Jumlah Toko/Kios, LOS dan Lapak per Kecamatan di Kota Tangerang, 2018

Kecamatan	Pasar	Kios/ Toko	Los	Lapak	Kaki Lima
1. Ciledug	4	259	162	96	765
2. Larangan	2	220	2	19	462
3. Karang Tengah	1	44	25	56	723
4. Cipondoh	7	254	78	546	783
5. Pinang	2	46	39	30	963
6. Tangerang	5	798	790	1.437	1.236
7. Karawaci	3	125	125	173	1.132
8. Jatiuwung	1	30	60	60	711
9. Cibodas	4	209	101	50	560
10. Periuk	5	71	32	63	740
11. Batuceper	2	51	3	43	667
12. Neglasari	0	0	0	0	587
13. B e n d a	2	49	48	0	462
Jumlah	38	2.156	1.465	2.573	9.791

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

### Banyaknya Penerbitan TDP Kota Tangerang 2016—2018



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Banyaknya sarana perekonomian seperti bangunan pasar, toko/kios, LOS dan lapak perdagangan menunjukkan besarnya transaksi ekonomi berupa jual beli berbagai macam barang kebutuhan masyarakat.

Jumlah pasar paling banyak ada di Kecamatan Cipondoh yaitu sebanyak 7 pasar, toko/kios paling banyak ada di Kecamatan Tangerang, yaitu sebanyak 798 toko/kios, kemudian 259 toko/kios di Kecamatan Ciledug dan 254 toko/kios di Kecamatan Cipondoh. Begitupun dengan jumlah los, paling banyak terdapat di kecamatan Tangerang sebanyak 790 los, kemudian kecamatan Ciledug sebanyak 162 los dan kecamatan Karawaci sebanyak 125 los.

Selama tahun 2018, Badan Pelayanan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPPMPT) Kota Tangerang menerbitkan Tanda Dagang Perusahaan (TDP) sebanyak 2.779 TDP, yang terdiri dari 1.738 PT, 17 Koperasi, 728 CV, dan 296 PO.

Sedangkan SIUP yang diterbitkan selama 2018 sebanyak 2.456 terdiri dari perusahaan kecil sebanyak 1.530, perusahaan menengah 841, dan perusahaan besar sebanyak 85.

Jumlah Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Tangerang pada tahun 2018 mencapai 11.746 usaha. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan tahun 2017. Jumlah UKM terbesar pada tahun 2018 terdapat di kecamatan Cibodas, yaitu sebesar 3.979.

### \*\*\* TAHUKAH ANDA

Pada tahun 2018, di Kota Tangerang terdapat 11.746 unit Usaha Kecil Menengah (UKM).

# PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,92 persen

Ekonomi Kota Tangerang pada tahun 2018 tumbuh 5,92 persen, meningkat dibandingkan tahun 2017

# 17

Perekonomian wilayah dapat digambarkan oleh Nilai PDRB, yaitu nilai tambah bruto dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di wilayah tersebut.

Nilai PDRB Kota Tangerang pada 3 tahun terakhir ini mengalami kenaikan, baik yang dihitung atas dasar harga berlaku maupun harga konstan tahun 2010. PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2018 adalah 163,95 triliun rupiah, atau naik sebesar 9,77 persen dibandingkan tahun 2017.

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) digambarkan oleh laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga Konstan 2010. LPE Kota Tangerang tahun 2018 adalah 5,92 persen. Nilai ini meningkat landai dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 5,88 dan pada tahun 2015 sebesar 5,34 persen.

Perekonomian Kota Tangerang didominasi oleh sektor industri pengolahan serta sektor transportasi dan pergudangan. Industri pengolahan terdiri dari berbagai macam industri yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kota Tangerang. Sedangkan sektor transportasi dan pergudangan terkonsentrasi di wilayah bandara Soekarno Hatta. Masing-masing sektor tersebut, memberikan kontribusi masing-masing sebesar 30 persen dan 32 persen. Sektor perdagangan, konstruksi dan lainnya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 10 persen, 7 persen dan 21 persen.

### \*\*\* TAHUKAH ANDA

PDRB Kota Tangerang adalah yang terbesar memberikan kontribusi terhadap pembentukan

### PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang

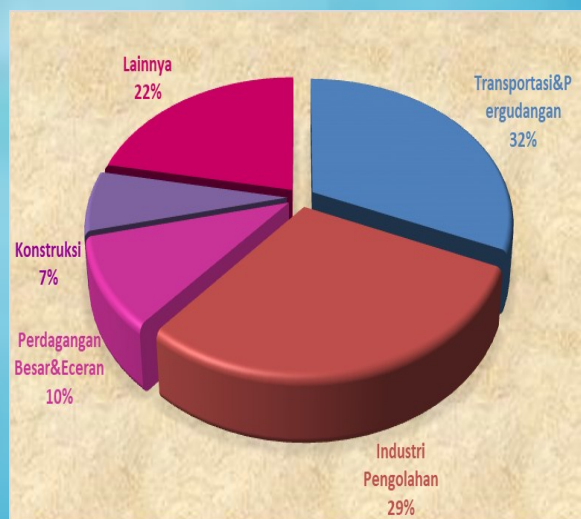
Uraian	2016	2017	2018
PDRB ADHB (miliar Rp)	136.182,24	149.351,72	163.950,18
PDRB ADHK (miliar Rp)	95.654,62	101.274,68	107.267,50
PDRB /Kapita ADHB (juta Rp)	65,04	69,80	75,03
Pertumbuhan Ekonomi (persen)	5,34	5,88	5,92

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2019

### \*\*\* TAHUKAH ANDA

Perekonomian Kota Tangerang tahun 2018 didominasi oleh lapangan usaha Industri Pengolahan serta Transportasi dan Pergudangan masing-masing sebesar 29,35 persen dan

### Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha Kota Tangerang, 2018



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

## PERBANDINGAN REGIONAL

*Kota Tangerang memberikan kontribusi paling besar dalam penyusunan PDRB di Provinsi Banten  
PDRB per kapita Kota Tangerang kedua tertinggi di Banten.*

### Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Banten

PDRB ADHB (triliun rupiah)	2018
Kab. Pandeglang	26,47
Kab. Lebak	26,77
Kab. Tangerang	130,17
Kab. Serang	71,63
Kota Tangerang	163,95
Kota Cilegon	96,59
Kota Serang	29,11
Kota Tangerang Selatan	75,23
PDRB per Kapita (juta rupiah)	2018
Kab. Pandeglang	21,89
Kab. Lebak	20,66
Kab. Tangerang	35,26
Kab. Serang	47,71
Kota Tangerang	75,03
Kota Cilegon	224,00
Kota Serang	42,95
Kota Tangerang Selatan	44,35

Untuk melihat kondisi perekonomian di Provinsi Banten, tabel disamping menunjukkan kontribusi Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Banten dalam pembentukan PDRB. Pada tahun 2018 PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) tertinggi oleh Kota Tangerang sebesar 163,95 triliun rupiah. Kemudian diikuti oleh Kabupaten Tangerang (130,17 triliun rupiah) dan Kota Cilegon (96,59 triliun rupiah). Nilai PDRB terendah dimiliki oleh Kabupaten Pandeglang (26,47 triliun rupiah).

Tingkat kemakmuran penduduk dapat dilihat dari nilai PDRB per Kapita. Kota Cilegon memiliki PDRB per kapita tertinggi di Banten, yaitu mencapai 224 juta rupiah. Sedangkan Kota Tangerang mencapai 75,03 juta rupiah. Kabupaten Lebak memiliki PDRB per kapita terendah yaitu 20,66 juta rupiah.

### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Provinsi Banten, 2018



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Selain indikator ekonomi, ada beberapa indikator terpilih yang dapat dibandingkan seperti Angka Harapan Hidup (AHH), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang memperlihatkan bahwa Kota Tangerang Selatan merupakan daerah Kabupaten/Kota dengan capaian tertinggi untuk ketiga indikator di Provinsi Banten. Sedangkan Kabupaten Lebak mencatat capaian paling rendah Indeks Pembangunan Manusia, sementara AHH paling rendah di kabupaten Serang (64,22 tahun) dan LPE paling rendah dicapai oleh Kabupaten Serang ( 5,33 persen).

### \*\*\* TAHUKAH ANDA

*Pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang pada tahun 2018 mencapai 5,92 persen, masih dibawah capaian Kabupaten Pandeglang,*

# LAMPIRAN TABEL

<https://tanjungpinangkota.bps.go.id>



**Tabel 8.1. Jumlah Penduduk Kota Tangerang Menurut Kecamatan, 2018**

<b>Kecamatan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
1. Ciledug	101.289	97.159	198.448
2. Larangan	103.459	100.185	203.644
3. Karang Tengah	71.901	70.611	142.512
4. Cipondoh	160.161	156.355	316.516
5. Pinang	106.672	103.414	210.086
6. Tangerang	93.952	88.842	182.794
7. Karawaci	90.468	89.928	180.396
8. Jatiuwung	65.827	58.665	124.492
9. Cibodas	77.712	77.053	154.765
10. Periuk	76.094	72.735	148.829
11. Batuceper	52.880	49.659	102.539
12. Neglasari	61.199	56.801	118.000
13. B e n d a	52.999	49.284	102.283

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019





**Tabel 8.2. Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Tangerang, 2016-2018 (Miliar Rupiah)**

Uraian	2016	2017	2018
1. Pendapatan Daerah	3.375	3.930	3.972
A. Pendapatan Asli Daerah	1.576	1.992	1.864
B. Dana Perimbangan	1.247	1.322	1.342
C. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	552	616	766
2. Belanja Daerah	3.633	3.896	4.288
A. Belanja Langsung	2.242	2.602	2.857
B. Belanja Tidak Langsung	1.391	1.294	1.431
3. Surplus (Defisit)		34	(316)
4. Pembiayaan Daerah	14.137	(34)	316
A. Penerimaan Pembiayaan Daerah	12.011	864	893
B. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-	50	16
5. Sisa Lebih Penghitungan Anggaran (SILPA) Tahun Berkenan		893	561

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019

Tabel 8.3. Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rp)	IPM	Peringkat
Pandeglang	64,24	13,42	6,72	8.613	64,34	7
Lebak	66,79	11,93	6,21	8.634	63,37	8
Tangerang	69,61	12,80	8,27	12.179	71,59	5
Serang	64,22	12,39	7,18	10.693	65,93	6
Kota Tangerang	71,45	13,83	10,51	14.443	77,92	2
Kota Cilegon	66,43	13,13	9,73	12.900	72,65	3
Kota Serang	67,58	12,65	8,62	13.261	71,68	4
Kota Tangerang Selatan	72,26	14,42	11,78	15.672	81,17	1
<b>BANTEN</b>	<b>69,64</b>	<b>12,85</b>	<b>8,62</b>	<b>11.994</b>	<b>71,95</b>	<b>8</b>

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2019





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://tangerangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TANGERANG**

Jl. Raya HM Noer Radji, No. 28, Kota Tangerang

Telp/Fax: (021) 55792858/ 55796910

Email: [bps3671@bps.go.id](mailto:bps3671@bps.go.id) Website: <http://tangerangkota.bps.go.id>